

# OPTIMALISASI GAYA BELAJAR MELALUI BIMBANGAN KONSELING

Ziaul Husna<sup>1</sup>, Cut Saudah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>LAIN Langsa, Indonesia

<sup>2</sup>LAIN Langsa, Indonesia

Corresponding e-mail: [ziaulhusna256@gmail.com](mailto:ziaulhusna256@gmail.com)

## Abstrak

Gaya belajar merupakan cara individu memproses informasi dan mempelajari materi pelajaran. Bimbingan konseling dapat membantu individu memahami gaya belajar siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi gaya belajar melalui bimbingan konseling dapat memberikan motivasi belajar, hasil belajar, dan kualitas pembelajaran siswa menjadi baik dan meningkat. Gaya belajar yang digunakan antara lain: gaya belajar audio, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik. Ketiga gaya belajar ini masing-masing mempunyai karakteristik dan manfaat yang berbeda-beda. Pada artikel ini terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar, antara lain: faktor individu, faktor lingkungan, faktor sosial dan budaya, dan faktor psikologis. Keempat faktor ini kemudian dikaitkan dan dilihat melalui bimbingan konseling.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, Bimbingan Konseling

## Abstract

*Learning style is an individual's way of processing information and studying subject matter. Guidance counseling can help individuals understand students' learning styles and develop effective learning strategies. The results of this research show that optimizing learning styles through counseling can provide good and improved learning motivation, learning outcomes and the quality of student learning. The learning styles used include: audio learning style, visual learning style, and kinesthetic learning style. These three learning styles each have different characteristics and benefits. In this article there are also factors that influence learning styles, including: individual factors, environmental factors, social and cultural factors, and psychological factors. These four factors are then linked and viewed through counseling guidance.*

**Keywords:** *Learning Styles, Guidance Counseling*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah merupakan hal yang penting bagi pendidikan. Namun, pada saat proses pembelajaran, siswa masih banyak yang

belum memahami gaya belajar mereka masing-masing, sehingga mereka sulit dalam memahami pelajaran. Gaya belajar merupakan cara atau metode yang digunakan individu untuk memproses, memahami, dan mengingat informasi

(Susilo : 2006, 94). Pemahaman tentang gaya belajar sangat penting dalam konteks pendidikan, karena setiap individu memiliki kecenderungan yang berbeda dalam menyerap pengetahuan. Dalam lingkungan pembelajaran yang beragam, mengenali dan memahami gaya belajar siswa dapat membantu pendidik untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar antara lain: faktor individu, seperti kepribadian, minat, dan kemampuan kognitif; faktor sosial, seperti interaksi dengan teman sebaya dan guru; serta faktor lingkungan, seperti kondisi fisik dan psikologis ruang belajar. Masing-masing faktor ini berkontribusi dalam membentuk preferensi gaya belajar siswa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan materi pelajaran. Misalnya, siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk gambar atau diagram, sementara siswa dengan gaya belajar kinestetik mungkin lebih efektif saat belajar melalui aktivitas fisik.

Dalam konteks pengajaran, guru dapat mengadopsi pendekatan yang lebih beragam, memanfaatkan berbagai metode

dan media untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Di samping itu, kesadaran akan perbedaan gaya belajar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif, di mana semua siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Dengan demikian, memahami gaya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran secara keseluruhan.

Gaya belajar yang efektif dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami gaya belajar mereka dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka atau studi literature. Penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Data yang dikumpulkan dan di analisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, buku-buku, maupun media lain yang relevan (Sugiono: 2019, 30).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gaya-Gaya Belajar

#### 1. *Gaya Belajar Audio*

Gaya belajar audio adalah pendekatan di mana individu lebih mengutamakan pendengaran dalam proses pembelajaran. Orang yang memiliki gaya ini cenderung belajar lebih baik ketika informasi disampaikan melalui suara. Mereka lebih dapat memahami dan mengingat materi ketika dijelaskan secara lisan (Daryanto: 2013, 32). Dalam konteks pendidikan, mengenali dan memahami gaya belajar audio sangat penting agar pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Karakteristik siswa dengan gaya belajar audio (Azhar Arsyad : 2017, 45-46):

- 1) Kemampuan Mendengar yang Baik: Siswa dengan gaya ini memiliki kemampuan mendengar yang lebih tajam. Mereka dapat menangkap intonasi dan nuansa dalam penjelasan, yang membantu mereka memahami makna yang lebih dalam.
- 2) Pengingat yang Efektif: Mereka lebih mampu mengingat informasi yang disampaikan dalam bentuk lisan dibandingkan dengan informasi yang dibaca. Hal ini membuat siswa audio cenderung lebih baik dalam mengingat istilah dan definisi yang diajarkan.

- 3) Partisipasi dalam Diskusi: Siswa dengan gaya belajar audio cenderung aktif dalam diskusi dan lebih nyaman berbicara di depan orang lain. Mereka sering terlibat dalam debat dan tanya jawab, yang mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap materi.

Kecenderungan Terhadap Musik: Banyak siswa dengan gaya belajar audio yang menikmati musik dan sering menggunakan lagu atau ritme untuk membantu mengingat informasi. Mereka mungkin menciptakan rima atau lagu sederhana untuk mengingat poin-poin penting (Sadiman: 2011, 128).

#### 2. *Gaya Belajar Visual*

Gaya belajar visual adalah pendekatan di mana individu lebih mengutamakan penggunaan penglihatan dalam proses pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar ini cenderung lebih baik dalam memahami dan mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, diagram, grafik, dan video (Supriyono Nugroho: 2019: 88). Menyadari keberagaman gaya belajar dalam pendidikan dapat membantu pendidik menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif.

Karakteristik siswa dengan gaya belajar visual:

- 1) **Pengingat Visual yang Kuat:** Siswa dengan gaya belajar visual sering kali lebih mampu mengingat informasi yang disajikan dalam format visual. Mereka dapat dengan mudah mengingat gambar atau diagram yang terkait dengan materi yang diajarkan.
- 2) **Kemampuan Mendesain yang Baik:** Siswa ini biasanya memiliki keterampilan dalam merancang dan menyajikan informasi dalam bentuk visual, seperti membuat presentasi yang menarik dan informatif.
- 3) **Kesulitan dengan Instruksi Verbal:** Siswa dengan gaya belajar visual mungkin mengalami kesulitan ketika hanya diberikan instruksi secara verbal tanpa dukungan visual. Mereka mungkin merasa bingung atau tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang diharapkan.
- 4) **Preferensi untuk Menggunakan Media Visual:** Banyak siswa visual cenderung lebih suka menggunakan buku gambar, video, atau alat bantu visual lainnya dalam pembelajaran mereka (Supriyono Nugroho: 2019: 89).

### 3. *Gaya Belajar Kinestetik*

Gaya belajar kinestetik adalah pendekatan di mana individu lebih mengutamakan pengalaman fisik dan

gerakan dalam proses pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar ini cenderung lebih baik dalam memahami dan mengingat informasi melalui aktivitas fisik, percobaan, dan pengalaman langsung. Mereka sering kali belajar dengan cara melakukan dan merasakan, daripada hanya mendengarkan atau melihat (Otto Hamalik: 2012, 100).

Karakteristik Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik (Otto Hamalik: 2012, 104-105):

- 1) **Keterlibatan Fisik yang Tinggi:** Siswa kinestetik sering kali merasa lebih nyaman ketika mereka dapat bergerak dan terlibat dalam aktivitas fisik. Mereka cenderung aktif dan mungkin tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama.
- 2) **Kemampuan Motorik yang Baik:** Siswa dengan gaya belajar ini biasanya memiliki keterampilan motorik yang baik dan dapat menggunakan tangan mereka dengan terampil dalam berbagai aktivitas, baik itu seni, kerajinan, atau olahraga.
- 3) **Belajar Melalui Pengalaman:** Mereka lebih suka belajar melalui praktik dan pengalaman langsung daripada melalui ceramah atau pembacaan. Siswa kinestetik cenderung lebih baik dalam

- 4) mengingat informasi setelah mereka melakukan aktivitas yang relevan.
- 5) Kesulitan dalam Lingkungan yang Statis: Siswa dengan gaya belajar kinestetik mungkin merasa kesulitan atau tidak tertarik dalam lingkungan belajar yang terlalu statis, seperti kelas yang mengharuskan mereka duduk diam dan mendengarkan.

Berikut adalah penjelasan mengenai perbedaan ketiga gaya belajar tersebut serta implikasinya dalam pembelajaran Usman Husaini: 2015, 20-25):

<b>Aspek</b>	<b>Gaya Belajar Visual</b>	<b>Gaya Belajar Audio</b>	<b>Gaya Belajar Kinestetik</b>
<b>Karakteristik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat informasi melalui gambar, grafik, dan diagram.</li> <li>• Lebih mudah memahami konsep abstrak dengan visualisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami informasi melalui suara dan lisan.</li> <li>• Mampu menyerap informasi saat mendengarkan ceramah atau diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar melalui pengalaman langsung dan praktik.</li> <li>• Mampu mengingat informasi saat terlibat dalam aktivitas fisik.</li> </ul>
<b>Metode Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media visual seperti slide, poster, dan video.</li> <li>• Aktivitas seperti mind mapping atau menggambar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melibatkan kegiatan berbasis suara seperti diskusi, presentasi lisan, dan podcast.</li> <li>• Mendorong siswa untuk menjelaskan kembali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan simulasi, eksperimen, dan proyek berbasis tindakan.</li> <li>• Menggunakan alat peraga dan permainan edukatif.</li> </ul>

## **Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar**

### *1. Faktor Individu*

Faktor individu mencakup karakteristik yang unik dari setiap siswa, seperti motivasi, minat, kemampuan, dan gaya belajar. Motivasi adalah pendorong utama dalam proses belajar; siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, minat terhadap suatu materi membuat siswa lebih fokus dan cepat memahami. Gaya belajar, seperti visual, auditori, atau kinestetik, menentukan cara siswa menyerap dan memproses informasi. Misalnya, siswa yang lebih mudah memahami materi melalui visual akan lebih baik dalam belajar dengan menggunakan diagram, gambar, atau video (Rudi Nugroho: 2022, 75). Oleh karena itu, pengajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

### *2. Faktor Lingkungan*

Lingkungan belajar mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar siswa saat mereka belajar, termasuk ruang kelas, fasilitas, dan suasana sosial. Lingkungan fisik yang nyaman, bersih, dan teratur dapat membantu siswa berkonsentrasi lebih baik. Fasilitas yang memadai, seperti buku, alat bantu belajar, dan teknologi informasi, juga mendukung proses belajar. Selain itu, dukungan emosional dari teman sebaya dan guru dapat

menciptakan suasana belajar yang positif (Rudi Nugroho: 2022, 77). Suasana kelas yang interaktif dan mendukung komunikasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

### *3. Faktor Sosial Budaya*

Faktor sosial dan budaya meliputi pengaruh dari keluarga, teman, dan masyarakat. Lingkungan keluarga yang mendukung pendidikan, seperti orang tua yang aktif dalam mendukung belajar anak, dapat meningkatkan sikap positif terhadap pendidikan (Saha, Lawrence J. 2017). Nilai-nilai dan norma sosial dalam masyarakat juga berperan penting; masyarakat yang menghargai pendidikan cenderung memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat. Perbedaan budaya dapat mempengaruhi cara siswa berinteraksi dan berkomunikasi dalam proses belajar (Slameto: 2017, 30). Misalnya, siswa dari budaya kolektif mungkin lebih nyaman bekerja dalam kelompok, sedangkan siswa dari budaya individualis mungkin lebih suka belajar sendiri (Rudi Nugroho: 2022, 80).

### *4. Faktor Psikologis*

Kondisi psikologis siswa sangat mempengaruhi proses belajar. Siswa yang mengalami stres atau kecemasan tinggi

dapat mengalami kesulitan dalam konsentrasi dan pemahaman. Kesehatan mental yang baik, seperti rasa percaya diri dan kemampuan mengatasi tekanan, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, keterampilan manajemen waktu dan pengaturan diri juga merupakan aspek psikologis yang penting dalam belajar. Siswa yang dapat mengatur waktu dengan baik dan menetapkan tujuan belajar yang realistis cenderung lebih berhasil dalam belajar (Rudi Nugroho: 2022, 80).

## KESIMPULAN

Pemahaman terhadap gaya belajar audio, visual dan kinestetik merupakan kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan inklusif. Setiap siswa memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi cara mereka menyerap, memproses, dan menyimpan informasi. Ada 4 faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa, antara lain: faktor individu, faktor lingkungan, faktor sosial budaya dan faktor psikologis. Sehingga ketika guru sudah mengetahui gaya belajar masing-masing siswa serta faktor yang mempengaruhi gaya belajar, maka guru bisa menggunakan upaya bimbingan konseling untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjion. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media 2013.
- M. Joko, Susilo. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: PINUS.
- Otto Hamalik, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara 2012.
- Rudi Nugroho. *Manajemen Belajar Siswa*. Surabaya: Grafindo 2022.
- Saha, Lawrence J. 2017. *Social Structure and Teacher Effects on Academic Achievement: A Comparative Analysis*. Comparative Education Review. Vol. 27 No. 1.
- Supriyono Nugroho. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Deepublish 2019.
- Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya..* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011.
- Slameto. 2017. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, Alfred N. 2015. *The Importance of Attitude in Foreign Language Learning*. Forum Journal, Vol. 13, No. 1 & 2.
- Usman Husaini. *Gaya Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2015.